

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PP Negeri Cianjur dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas X yang berjumlah 5 orang.

3.2. Desain Penelitian

Peneliti menentukan desain dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisa data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan dan keberhasilannya (Sukmadinata, 2009).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, maka kita dapat melihat secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sehingga data yang di dapatkan dapat dianalisa dari segi kekurangan dan kelebihan nya dengan menggunakan desain ini memungkinkan peneliti melakukan observasi secara langsung pada suatu kasus yang terjadi saat ini dan dapat menerapkan suatu pemecahan masalah atau memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Secara umum pelaksanaan penelitian ilmiah pada hakekatnya disajikan dengan dua pendekatan, yaitu: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang tidak dimaksudkan untuk pengujian pengetahuan hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya dimana pengumpulan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang (Sukardi, 2003).

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan yang disusun peneliti di lokasi penelitian. Metode deskriptif lebih jelas dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (Prihartono, 2008:41), bahwa ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

“Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. 2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis”.

Karakteristik atau ciri-ciri penelitian kualitatif dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2010:13) adalah sebagai berikut:

“... 1) Data diambil langsung dari natural setting (alamiah); 2) Penentuan sampel secara purposif; 3) Peneliti sendiri sebagai instrumen utama; 4) Penelitiannya lebih menekankan pada proses daripada hasil, sehingga bersifat deskriptif; 5) Analisis data secara induktif atau interpretasi data bersifat ideografik; 6) Mengutamakan makna (*meaning*) dibalik data”.

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis.

Metode dan pendekatan ini berdasarkan pada tujuan umum penelitian, yakni untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses pelaksanaan praktikum Identifikasi benih dalam mata pelajaran persiapan benih di SMK PP Negeri Cianjur.

3.4. Definisi Operasional

1. Studi Evaluasi

Studi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti penelitian ilmiah; kajian; telaahan. Pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh pakar evaluasi. Menurut Suharsimi (2008:2) "Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan". Wirawan "Evaluasi adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi" (Prihartono, 2008:42).

Berdasarkan konsep studi dan evaluasi di atas maka yang dimaksud dengan studi evaluasi dalam penelitian ini adalah kajian tentang proses pengumpulan dan pengolahan suatu informasi atau data secara sistematis dan dengan prosedur tertentu dalam rangka untuk mengetahui atau menilai ketercapaian suatu program yaitu kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih.

2. Kegiatan Praktikum

Kegiatan praktikum adalah subsistem dari pembelajaran yang merupakan kegiatan struktural dan terjadwal yang memberikan kesempatan kepada siswa

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang teori atau agar siswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata pelajaran. Penelitian ini hanya melihat kegiatan praktikum persiapan benih yang di fokuskan pada kegiatan identifikasi karakteristik benih.

3. Identifikasi Karakteristik Benih

Kegiatan identifikasi karakteristik benih merupakan salah satu kegiatan untuk mengetahui struktur benih berbagai macam tanaman yang termasuk dalam golongan monokotil dan dikotil berdasarkan atas sifat-sifat fisik, yaitu (1) bentuk benih, (2) struktur tambahan, (3) aroma dan warna, (4) permukaan kulit (selaput benih), dan (5) hilum. Dan untuk mengetahui adanya keragaman struktur benih antar spesies tumbuhan.

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur merupakan gambaran langkah-langkah kerja (sistem, mekanisme dan tata kerja internal) yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan unit kerja/produksi. SOP sebagai suatu dokumen/instrumen memuat tentang proses dan prosedur suatu kegiatan yang bersifat efektif dan efisien berdasarkan suatu standar yang sudah baku.

SOP yang digunakan pada penelitian ini yaitu SOP identifikasi karakteristik benih yang diterapkan di Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian Cianjur.

3. Kualitas Kinerja

Marcana (2002:21) menyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan kualitas kinerja yaitu wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien.

Kualitas kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wujud perilaku yang ditampilkan peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada saat

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

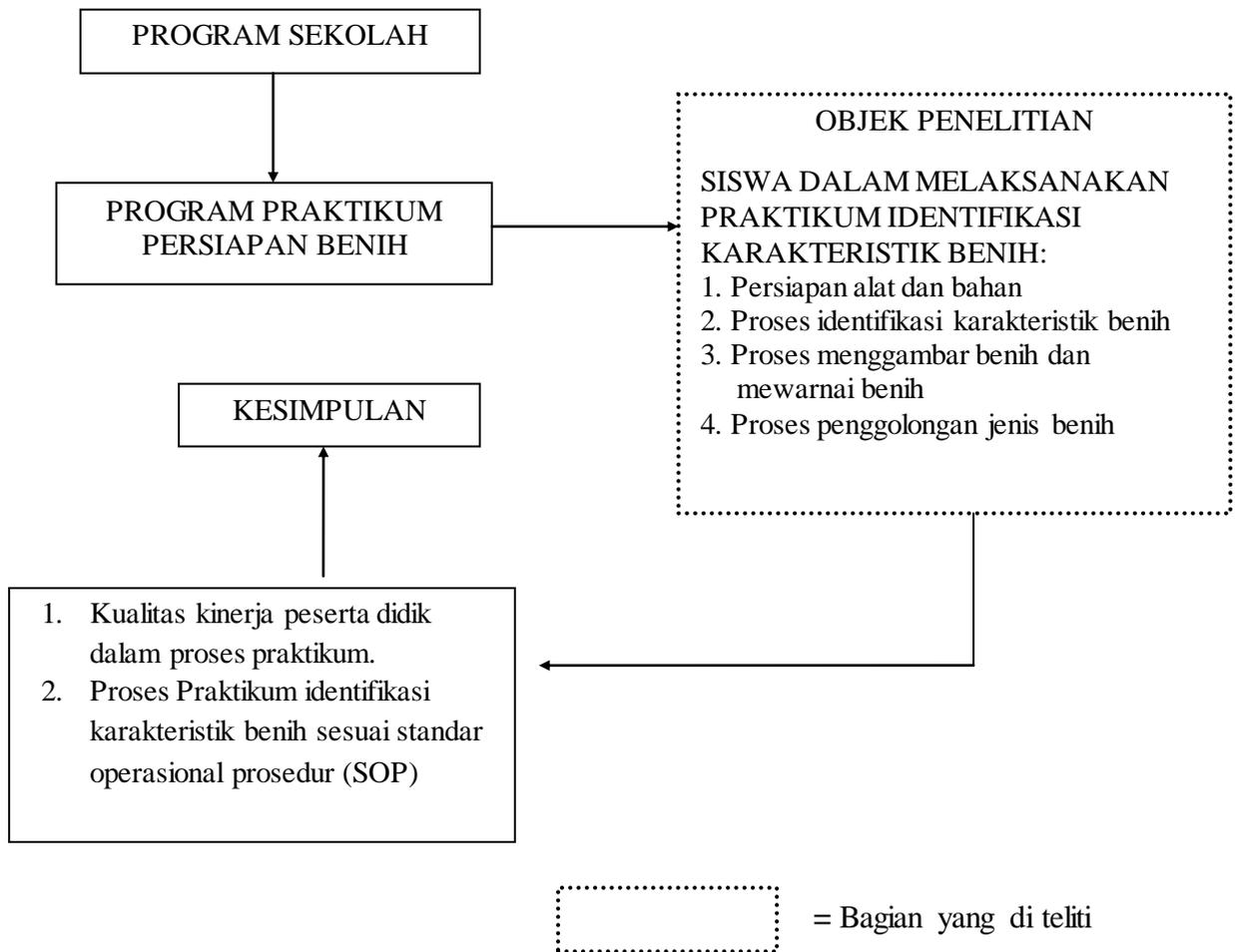
pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih.kualitas kinerja ini dinilai berdasarkan pada tahapan-tahapan yang terdapat dalam SOP identifikasi karakteristik benih.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Paradigma Penelitian



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:62) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *natural setting*, bila dilihat dari segi cara maka teknik pengumpulan data secara khusus dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan mitra peneliti. Wawancara dilakukan kepada tiga narasumber yang terdiri dari dua guru pengajar program keahlian ATPH dan satu teknisi lapangan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih pada mata pelajaran persiapan benih di SMK PP Negeri Cianjur.
2. Melakukan observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih yang menyangkut orang-orang yang terlibat yaitu siswa dan juga fasilitas pendukung di lingkungan sekolah tempat siswa melakukan praktikum. Lembar observasi yang digunakan menggunakan skala nominal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Purwanto, 2009)

dengan:

NP = nilai keterampilan siswa selama kegiatan praktikum berlangsung

R = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal dari aspek yang diharapkan muncul

Persentase skor butir yang telah diperoleh, selanjutnya dimasukkan dalam kategori sebagai berikut:

76 - 100 = kategori sangat baik

56 - 75 = kategori baik

40 - 55 = kategori kurang

0 - 40 = kategori sangat kurang

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

(Arikunto, 2003)

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menghimpun data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, factor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih di SMK PP Negeri Cianjur, untuk memperoleh data yang valid dan akurat, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan.

Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap narasumber (*key informan*) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang kegiatan praktikum yang dilakukan oleh siswa, adapun pihak-pihak yang akan menjadi target wawancara yaitu:

- a). Guru mata pelajaran produktif Program Studi ATPH;
- b). Guru mata pelajaran produktif Program Studi ATPH;
- c). Teknisi lapangan yang membantu kegiatan praktikum dilapangan;

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penilaian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010: 203).

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengamati siswa yang sedang melaksanakan kegiatan praktikum persiapan benih yang difokuskan pada kegiatan identifikasi karakteristik benih.

3.8. Teknik Pengolahan Data

Tahapan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dikumpulkan dan dijadikan catatan lapangan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan tahapan analisis data kualitatif, setelah peneliti terjun ke lapangan dan setelah meninggalkan lapangan. Analisis Data Kualitatif adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan. Moleong (2005)

Menafsirkan dan menginterpretasikan data dengan baik dibutuhkan ketentuan, ketelitian, kesabaran, dan kreatifitas peneliti sehingga mampu memberikan makna pada setiap fenomena atau data yang ada.

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data tersebut seperti yang dikemukakan Sugiyono (2007:92) yaitu: (1) Reduksi data; (2) Display data; (3) Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan, sehingga peneliti menemukan hal-hal pokok tentang objek penelitian. Dalam tahap ini data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data lainnya yang diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Reduksi data dilakukan selama pengumpulan data berlangsung. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikomentari dan ditulis dalam bentuk uraian dan laporan yang rinci.

Aspek-aspek yang direduksi adalah semua hal yang berkaitan dengan masalah ini. Aspek-aspek tersebut antara lain:

- a) Data yang dikumpulkan berupa abstraksi dari seluruh deskripsi hasil observasi, transkrip hasil wawancara, dan abstrak hasil dokumentasi, selanjutnya dipilih sesuai dengan kategori masalahnya.
- b) Kategori-kategori tersebut diuraikan untuk memahami aspek yang terdapat di dalamnya sambil menelaah/melihat hubungan antar satu dengan yang lainnya.
- c) Membuat tata urutan masalah guna memberikan tafsiran yang memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pada uraian, dan mencari hubungan antara dimensi uraian. Penafsiran dilakukan untuk memberikan makna terhadap data tentang kejelasan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

2. Display Data

Pada tahap display ini peneliti melakukan perangkuman informasi dalam susunan yang lebih sistematis, sehingga data yang bertumpuk-tumpuk yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam melihat gambaran keseluruhan tentang pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih di SMK PP Negeri Cianjur dapat dihindari. Dengan demikian dalam rangkuman penelitian ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan mengenai data yang terkumpul. Adapun kegiatan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

- a) Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b) Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi penelitian.

3. Tahap Verifikasi dan Mengambil Kesimpulan

Proses pencarian makna dari data yang dikumpulkan dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan peneliti sejak awal. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang mula-mula masih sangat *tentative*, kabur, dan diragukan akan menjadi lebih "*grounded*".

Disamping itu peneliti dapat melakukan pemberian makna yang relevan atas kesimpulan yang berhubungan dengan pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih di SMK PP Negeri Cianjur. Langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan wawancara, penyebaran angket, survey, data, dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut.
- b) Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.9. Validitas Data Penelitian

Pencapai kebenaran data yang dikumpulkan dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi data penelitian yaitu memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu

2. Pembicaraan dengan kolega, yaitu membahas data observasi yang diperoleh selama pelaksanaan praktikidentifikasi karakteristik benih.
3. Penggunaan bahan referensi, yaitu memanfaatkan berbagai buku rujukan yang berfungsi untuk melandasi aspek-aspek penelitian ini.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu